

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. KPHP Unit 1 Kerinci sudah memulai bisnis untuk memproduksi, mengolah, dan mengemas produk HHBK madu, kopi dan kayu manis sejak tahun 2018. Adapun proses pengelolaan HHBK madu adalah penyaringan 1 kemudian madu tersebut diturunkan kadar air lalu dilakukan penyaringan 2 setelah itu pihak KPHP Unit 1 Kerinci melakukan pengemasan dan pemasaran. Untuk kopi proses pengelolaan yang dilakukan adalah pembersihan kopi, pengeringan kopi, pengupasan kopi, menyangrai kopi lalu kopi digiling dan dilakukan pengemasan dan pelabelan lalu dipasarkan. Dan pengelolaan kayu manis yang dilakukan adalah kayu manis dalam bentuk stik akan dibersihkan dan dijemur dan setelah itu dikemas. Untuk kayu manis dalam bentuk serbuk langsung dilakukan pengemasan dan pelabelan dan dipasarkan.
2. Dari analisis kelayakan finansial bisnis HHBK dari tahun 2018-2020 dari analisis kelayakan finansial bisnis madu dari tahun 2018-2020 dapat disimpulkan bisnis yang dijalankan pihak KPHP Unit 1 Kerinci layak secara finansial sejak tahun 2019. Untuk analisis kelayakan finansial bisnis kopi dari tahun 2018-2020 dapat disimpulkan bisnis kopi arabika belum layak sampai tahun 2020 sedangkan, bisnis kopi robusta juga belum layak sampai tahun 2020. dan untuk analisis kelayakan finansial bisnis kayu manis dari tahun 2018-2020 dapat disimpulkan bisnis stik kayu manis belum layak sampai tahun 2020 sedangkan, bisnis serbuk kayu manis sudah layak sejak tahun 2019. Faktor penyebab bisnis layak atau tidak adalah biaya yang dikeluarkan, penerimaan, pendapat, total produksi dan penetapan harga yang diperoleh dalam bisnis tersebut. Jika biaya dikeluarkan besar namun penerimaan dan pendapatan kecil maka bisnis tersebut tidak layak diusahakan begitu juga sebaliknya.

5.2 Saran

Adapun saran untuk pihak KPHP Unit 1 Kerinci seharusnya didalam bisnis harus lebih memfokuskan bisnis yang di jalankan. Walaupun bisnis yang dijalankan merupakan pekerjaan sampingan KPHP Unit 1 kerinci seharusnya ada pekerja khusus yang menanggung jawabin bisnis ini dikarenakan selain menambah pemasukan pendapatan ke KPHP Unit 1 Kerinci dan bisnis ini membantu masyarakat dalam memasarkan hasil HHBK. Didalam pengelolaan KPHP Unit 1 Kerinci juga seharusnya melakukan target penjualan agar produksi tetap berjalan secara terus menerus (berkesinambungan). Dan kedepannya KPHP Unit 1 Kerinci lebih mempromosikan produk HHBK agar pendapatan lebih maksimal.